



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 064966 MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2025/2026

**Eounike Trifena Br Ginting^{1*}, Nurmayani², Robenhart Tamba³, Lala Jelita Ananda⁴,
Faisal⁵**

^{1*.2.3.4.5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

*Email: eouniketrifena@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4197>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini berawal dari rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS akibat penggunaan metode konvensional yang kurang menarik. Model Picture and Picture dipilih karena memanfaatkan media gambar yang dapat membantu siswa memahami konsep secara konkret dan meningkatkan aktivitas belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Design*, dengan kelas IV C sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model Picture and Picture dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Picture and Picture dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan.

Kata Kunci: *Learning Model, Picture and Picture, Learning Outcomes, IPAS (Natural and Social Science), Elementary School.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang secara sadar untuk membantu setiap individu mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, sehingga mampu berkontribusi secara aktif dalam membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1), yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Menurut Mailani, dkk. (2022) pendidikan memiliki peranan krusial dalam kehidupan, terutama di era kemajuan teknologi yang semakin kompleks. Sebagai aspek penting dalam perkembangan kehidupan, pendidikan melalui sekolah berfungsi mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia (SDM). Dalam upaya mencapai tujuan persekolahan, otoritas publik terus mengembangkan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pelatihan di Indonesia. Rencana pendidikan pun disesuaikan dengan lingkungan sehari-hari siswa dan kondisi ekologi di sekitarnya.

Pelaksanaan pendidikan tercermin dalam kurikulum yang diterapkan, yang terus berkembang seiring dengan kondisi, situasi, perkembangan pola pikir, dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena



itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk memodifikasi dan mengembangkan inovasi pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga tujuan pembelajaran yang terlalu monoton dapat menyebabkan kebosanan pada siswa, sehingga menyulitkan mereka memahami pembelajaran. Sebaiknya, siswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar sendiri agar tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai secara efektif.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Mata pelajaran ini mulai diperkenalkan dalam kurikulum merdeka. Mata pelajaran IPAS adalah penyatuan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Secara garis besar, IPAS mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya. Karena bersifat integratif, maka IPAS mempelajari fenomena alam dan sosial secara bersamaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Agustus 2025 di kelas IV C SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, ditemukan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran IPAS masih rendah. Banyak siswa yang tidak fokus, bermain-main, atau mengobrol dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebab utamanya adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan media visual seperti gambar, sehingga pembelajaran terasa abstrak dan sulit dipahami oleh siswa.

Minimnya penggunaan media gambar menyebabkan rendahnya daya tarik pembelajaran bagi siswa. Siswa belum mendapatkan stimulus visual yang mampu membangkitkan minat dan rasa ingin tahu terhadap materi IPAS. Hal ini berdampak pada keterlibatan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data nilai siswa dari wali kelas IV C SD Negeri 064966 Medan Perjuangan. Berikut hasil nilai tugas siswa pada mata pelajaran IPAS tahun 2025/2026 dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) :

Tabel 1. Data Nilai Tugas Siswa Kelas IV C pada Mata Pelajaran IPAS Tahun Pembelajaran 2025/2026

No.	Nilai KKTP	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≥ 70	Tuntas	8 Orang	44,44%
2.	< 70	Tidak Tuntas	10 Orang	55,56%
Jumlah			18 Orang	100%

(Sumber: Wali Kelas IV C)

Berdasarkan tabel diatas diketahui presentase ketuntasan nilai siswa di kelas IV C SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, menunjukkan bahwa terdapat 8 orang siswa (44,44%) dari jumlah seluruh siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan yaitu 70. Dari data tersebut dapat membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar dengan ketentuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Dari observasi, wawancara, dan analisis data nilai tersebut, terlihat adanya kebutuhan untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan mampu meningkatkan partisipasi serta hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media utama untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Dalam model ini, guru menyajikan gambar-gambar yang relevan dengan materi secara berurutan, kemudian siswa diminta untuk menyusun dan menjelaskan isi gambar tersebut dalam bentuk cerita atau pemahaman konsep. Model ini memungkinkan siswa berpikir logis, aktif berdiskusi, dan berkolaborasi dalam mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dan menyenangkan.

Model ini juga mendukung penerapan pembelajaran demokratis, di mana siswa menjadi subjek utama yang aktif terlibat dalam proses belajar. Peran guru dalam model ini lebih sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan aktivitas siswa. Dengan penggunaan media visual seperti gambar, pembelajaran menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini tentu akan mendorong



motivasi belajar, meningkatkan pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 36 orang, dengan sampel 18 siswa kelas IV C sebagai kelompok eksperimen dan 18 siswa kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang berbentuk pilihan ganda untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen penelitian diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya sebelum digunakan. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk menguji hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar IPAS siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest Kontrol	.921	19	.118
	Posttest Kontrol	.943	19	.303
	Pretest Eksperimen	.928	18	.180
	Posttest Eksperimen	.922	18	.139

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan signifikan 0,118 dan 0,303 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan pada data nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, uji normalitasnya menunjukkan bahwa signifikan data *pretest* dan *posttest* yaitu 0,180 dan 0,139. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.403	3	70	.075
	Based on Median	1.464	3	70	.232
	Based on Median and with adjusted df	1.464	3	59.238	.233
	Based on trimmed mean	2.291	3	70	.086

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian di atas, pada kolom *based on mean* menunjukkan bahwa nilai signifikansi data dalam penelitian ini yaitu 0.075. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut > 0,05 yang berarti data penelitian berasal dari populasi yang sama atau homogen.



3) Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	8.869	.005	-3.833	35	.001	-14.795	3.860	-22.631	-6.959
	Equal variances not assumed			-3.890	28.344	.001	-14.795	3.803	-22.581	-7.009

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh hasil $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya di kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Picture and Picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS pada materi "Kenampakan Alam dan Pemanfaatannya". Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 20 dan Microsoft Excel.

Sebelum digunakan dalam penelitian, dilakukan uji coba instrumen kepada 24 siswa kelas V. Dari 30 butir soal yang diuji, sebanyak 20 soal dinyatakan valid dan reliabel, sedangkan 10 soal tidak valid. Soal yang valid inilah yang digunakan untuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 45,83 dan kelas kontrol 45. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 71,11, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 59,44.

Data hasil belajar kemudian diuji normalitas dan homogenitasnya untuk memastikan kelayakan analisis lebih lanjut. Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, data dari kedua kelas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga berdistribusi normal. Uji homogenitas juga menunjukkan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$, yang berarti kedua sampel bersifat homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan tahun ajaran 2025/2026. Model ini



terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui media gambar yang konkret, menarik, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata siswa sebesar 45,83, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 71,11. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. Model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis (*uji-t*) yang menunjukkan tingkat signifikansi *bilateral (sig. 2-tailed)* sebesar 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2025/2026.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, C., Nurmailina, N., & Witarsa, R. (2024). Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap kemampuan menyimak dan menulis paragraf teks deskripsi siswa SMPN 2 Rupert Utara. *Jurnal Intellect dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 6788–6796
- Angraini, N., dkk. (2024). Implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS. *Jurnal Triwikrama*, 3(1), 12–20
- Efendi, R., Wijayanti, A., & Hairtati. (2024). Keefektifan model PBL berbantu media Canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDN Pedurungan Lor 02. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 751–755
- Hayati, R., & Prima, W. (2023). Model kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran. *Dharma's Education Journal (De_Journal)*, 4(2), 505–512
- Jairyati, N., Herai, T., & Rizhardi, R. (2022). Pengaruh metode *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2146–2153
- Kurniasih, I., & Saini, B. (2023). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesional Guru*. Surabaya: Kata Pena
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh media pembelajaran interaktif Canva terhadap hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 179–187
- Mailani, E., Setiawati, N. A., Surya, E., & Armanto, D. (2022). Implementasi *Realistic Mathematics Education* dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6813–6821
- Marbun, R. U. (2025). Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan PowerPoint terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor TA 2024/2025 (Doctoral dissertation, Universitas Quality)
- Mirdad, J. (2020). Model-model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinnah*, 2(1), 14–23
- Nurhasanah, N., & Hidayati, L. (2021). Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 45–51
- Octavia, S. A. (2023). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara
- Permitasari, A., dkk. (2025). Analisis pengembangan kurikulum mikro mata pelajaran IPAS. *Jurnal*



- Kajian Kurikulum dan Pembelajaran, Universitas Sebelas Maret
- Purnomo, A., Kainusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Ritonga, R. A., Nasution, S. I., & Listantia, N. (2022). Pengantar Model Pembelajaran. Lombok: Yayasan Hamjah Diha
- Rahmawati, D. (2020). Pengaruh faktor-faktor kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Metro (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro)
- Ramadhani, S. A., & Rukmaina, D. (2022). Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan Quizizz terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. IDEAS: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 8(3), 937–944
- Rukminingsih, A., Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama
- Sibarani, I., Simaimora, A. B., Panjaitan, M. B., Manalu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., & Silaban, W. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Sidiq, R., Najuah, & Lukitoyo, P. S. (2021). Model Pembelajaran Abad 21. Banten: CV A. Rizky
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Suhelayanti, Z. S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R., Kunusa, W. R., Nasbey, N. S., & Julhim S. Tangio, D. A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Langsa: Yayasan Kita Menulis
- Sundayana, R. (2020). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, CV
- Tarigan, S. U. B. (2025). Pengaruh penerapan model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan (Doctoral dissertation, Universitas Quality)
- Wahyuningsih, D., Mulyani, S., & Caturiasari, J. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, 21(2), 612–624